J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Pemberdayaan Akhlak dan Minat Bakat Muda Mudi Desa Pampangan di Pondok Pesantren Muhammad Daud Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung

Muhamad Nur Alif
Mahasiswa UIN Raden Intan Bandar Lampung
Email: muhamadnuralif28@gmail.com

Article History:
Received: 27 September 2024
Revised: 13 Oktober 2024
Accepted: 16 Oktober 2024

Keywords: *Islamic Boarding School, Morals, Talent Interests.*

Abstract: *Islamic boarding schools can be defined as Islamic religious educational institutions with a dormitory or boarding school system, where the kyai is the central figure, the mosque is the center of activities that animate it, and Islamic religious teaching under the guidance of the kyai is followed by the students as the main activity. Islamic boarding schools have an important role in forming the morals of santri and producing santri graduates as people who are faithful, devout, have noble character and follow the teachings of the Prophet Muhammad SAW. In Islamic boarding schools, students will also be assisted in developing and honing their interests, talents, both hidden and already known. The aim of this research is to find out what programs are used by the Muhammad Daud Islamic Boarding School to educate and develop the morals and talents of the students, so that later it can become a reference, especially for village officials and the Pampangan community, to recommend that their children study at the Muhammad Daud Islamic Boarding School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan mempengaruhi perubahan sosial. Melalui pendidikan, kita berharap dapat melahirkan generasi penerus yang berkarakter kuat untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan nasional. Sayangnya banyak yang menganggap karakter seperti ini sulit ditemukan pada siswa yang mengenyam pendidikan. Banyak diantara mereka yang terlibat tawuran, narkoba dan sebagainya. Keadaan ini telah membangkitkan kesadaran para pendidik untuk mengembangkan pendidikan karakter.

Menurut Imam Al Ghazali, akhlak merupakan ungkapan suatu keadaan yang masih ada dalam jiwa, dari situlah timbul sikap mudah dan santai, tanpa memerlukan pemikiran dan penelitian. Jika dari keadaan tersebut muncul perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal dan syariat seperti jujur, tanggung jawab, adil dan sebagainya, maka keadaan itu disebut akhlak yang baik, dan jika muncul perbuatan buruk seperti berbohong, egois, tidak amanah. dan sebagainya, maka keadaan tersebut disebut akhlak yang buruk. Dalam kehidupan sehari-hari, akhlak seringkali diidentikkan dengan perbuatan dan etika. Akhlak sebenarnya berbeda dengan rumusan perbuatan atau etika, karena akhlak lebih menunjukkan keadaan batin manusia. Akhlak

juga berarti berkurangnya kecenderungan manusia terhadap kecenderungan-kecenderungan lain dalam dirinya, dan hal ini berlangsung terus menerus.

Menurut Syekh Kholil Bangkalan, akhlak adalah suatu sikap manusia atau disertai dengan niat damai dalam jiwa berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadits yang darinya perbuatan dan kebiasaan itu timbul dengan mudah tanpa memerlukan bimbingan terlebih dahulu. Semangat kemauan jiwa menimbulkan perbuatan dan kebiasaan baik, sehingga disebut akhlak terpuji. Begitu pula sebaliknya, apabila menimbulkan perbuatan dan kebiasaan buruk, maka disebut akhlak tercela (Siregar, 2007, hlm. 56-58).

Minat merupakan suatu tanda kesukaan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang ada di hadapannya tanpa adanya paksaan (Warsito, 2019). Minat menurut Sardiman dikutip dari buku Sardiman tahun 1990. Ia menyatakan, ketertarikan akan ditunjukkan dengan baik jika mereka dapat menemukan objek yang mereka sukai dengan sasaran yang tepat dan berhubungan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus mempunyai objek yang jelas sehingga memudahkan seseorang bertindak ke arah yang benar dan bergerak menuju objek yang tepat.

Menurut Shaleh Abdul Rahman dalam bukunya Psikologi, Pengantar dari sudut pandang Islam, beliau menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, kegiatan atau situasi yang menjadi obyek minat itu, yang disertai dengan perasaan atau kegembiraan.

Bakat Menurut William B. Michael (Suryabrata 1995) Bakat adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan melakukannya dengan pengaruh serta pelatihan yang dijalaninya. Menurut Bigham (1968) Bakat adalah suatu kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan pelatihan khusus memperoleh keterampilan, pengetahuan dan keterampilan khusus.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadi subkultur masyarakat Indonesia adalah pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga yang unik berkarakteristik kuat yang melekat. Peran-peran yang dilakukan merupakan upaya mencerdaskan bangsa yang dilakukan secara turun temurun tanpa henti. Pondok pesantrenlah yang memberikan pendidikan pada masa sulit, masa perjuangan melawan penjajahan dan menjadi pusat kajian yang eksis hingga saat ini.

Pondok pesantren berperan penting dalam mendidik akhlak dan menghasilkan lulusan sebagai insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW. Akhlak sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat karena individu yang mempunyai akhlak yang baik pasti akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Dalam membentuk akhlak generasi muda khususnya di desa Pampangan, pesantren bisa menjadi solusi untuk meningkatkan akhlak.

Minat bakat merupakan hal yang perlu diketahui dan diasah oleh setiap orang karena hal itulah yang membuat kita mampu bertahan menghadapi gempuran kehidupan yang menerpa kita setiap hari. Selain belajar menata akhlak, siswa juga dibantu untuk mengembangkan minat dan bakatnya selama menempuh pendidikan dan pengabdian.

Kegiatan penelitian pondok pesantren telah banyak dilaksanakan seperti Peran Pesantren Makrifatul Ilmi dalam Moderasi Beragama pada Generasi Millenial (AM, A. B., & Suhaimi, S, 2022), Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ma'rifah Poncogati Bondowoso (Badrianzah, N., 2019), Relevansi sistem pendidikan pesantren tradisional dalam era modernisasi (Djazilam, M. S., 2019). Dari judul ini terlihat jelas bahwa belum ada kegiatan yang membahas tentang pemberdayaan minat bakat pada pesantren dalam dunia penulisan karya ilmiah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Pampangan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, kemudian rangkaian aktifitas ini melibatkan santri santri ponpes Muhammad Daud serta para staf atau guru beserta jajarannya. Adapun rincian dari kegiatan ini diantaranya.

1. Meminta surat pengantar kepada sekretaris Desa Pampangan guna melakukan penelitian di pondok Pesantren Muhammad Daud.
2. Melakukan kunjungan dan berkomunikasi dengan pengurus pondok tentang apa saja yang bisa digali dari Ponpes untuk Muhammad Daud guna untuk pengambilan data penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu wawancara dengan pak yai Muna dan ustadz Wahyudin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan kunjungan silaturahmi sekaligus penelitian di Pondok Pesantren Muhammad Daud dilaksanakan sekali tepatnya pada tanggal 12 Agustus 2023. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dan dokumentasi adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Silaturahmi ke Ponpes Muhammad Daud

Pembahasan

Sejarah Singkat Pondok Pesantren Muhammad Daud

Pondok Pesantren Muhammad Daud pertama kali didirikan oleh Yayasan Pendidikan H. Muhammad Daud pada tanggal 01 Juli 2009 Oleh Bapak Dr. Sapta Nirwandar, M.Se dengan misi menciptakan Generasi yang Sholeh berakhlakul karimah, yang bisa menjalankan syari'at islam dan sunnah rasul Nabi Muhammad SAW, serta penghafal Alqur'an yang mencintai Allah S.W.T serta Rasulnya. Hal ini diwujudkan dalam pengembangan kurikulum dan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dalam bidangnya masing-masing.

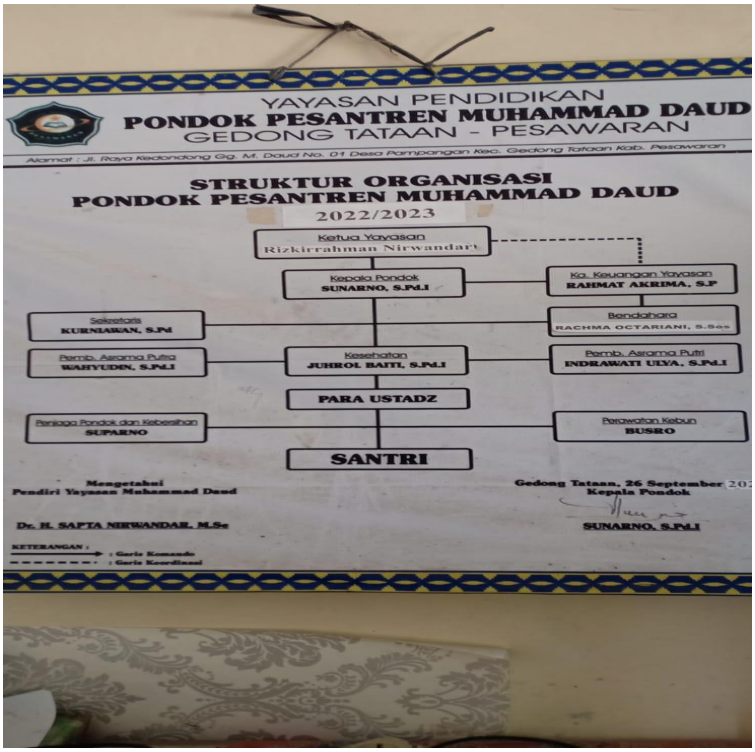
Visi dan Misi Pondok Pesantren Muhammad Daud

Visi

Mewujudkan Pondok Pesantren Muhammad Daud Sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam prestasi berdasarkan ketaqwaan sesuai dengan ajaran agama Islam, berwawasan global dan berlandaskan IPTEK-IMTAK

Misi

1. Membentuk santri yang cerdas seirama dengan perkembangannya
2. Mencapai proses edukasi dengan mengembangkan atmosfir akademik untuk menghasilkan, mutu output yang mampu berkompetisi baik skala nasional, regional, maupun Internasional
3. Memberikan pelayanan pendidikan dengan ramah dan menyenangkan dalam suasana kekeluargaan serta ukhuwah Islamiah
4. Membentuk lingkungan pondok pesantren yang indah, bersih, rapih, sejuk dan artistik
5. Membangun suasana sosio-kultural Madrasah yang ber taqwa
6. Membiasakan tradisi adil dalam bersikap, berbuat, berbicara dan mampu memposisikan diri sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.



Gambar 2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Muhammad Daud

Aktivitas Harian Santri Selama di Ponpes

Tabel 1. Aktivitas Harian Santri

No.	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1	04.00 – 04.30	Solat Lail (Taubat, Tahajud, Witir)	Munfarid
2	04.30 – 05.00	Solat Subuh dan Membaca Yasin	Berjamaah
3	05.00 – 06.00	Mengaji Tahfidz Al-Qur'an	Murojaah
4	06.00 – 06.30	Sarapan Pagi	-
5	06.30 – 07.15	Piket Kebersihan dan Mandi	-
6	07.30 – 08.00	Tadarus Al-Qur'an dan Solat Duha	Di Masjid
7	08.00 – 13.30	Sekolah MTs	-
8	13.30 – 14.00	Makan Siang	-
9	14.00 – 15.00	Istirahat Tidur	-

10	15. 15 – 16.00	Solat Asyar	Berjamaah
11	16.00 – 17.00	Sekolah Diniyah Pondok	Di Kelas
12	17.00 – 17.30	Makan Sore	-
13	18. 00 – 18.30	Solat Magrib dan Baca Yasin	Berjamaah
14	18.30 – 19.15	Pengajian Kitab	Di Masjid
15	19.15 – 19.45	Solat Isya'	Berjamaah
16	20.00 – 21.00	Mengaji Tahfidz Alqur'an	Setoran atau Menambah Hafalan
17	21.00 -22.00	Belajar Malam	Di Asrama
18	22.00 – 03.30	Istirahat Tidur Malam	Di Asrama atau di Kamar

Jadwal Mengaji Al Qur'an Pondok Pesantren Muhammad Daud T. P 2023/2024

Tabel 2. Kelompok 1 (Ust. Wahyudin, S.Pd.I)

No.	**Pukul**	**Hari**	**Materi**	**Peserta**
1	20.00-21.00	Senin-Sabtu	Tahsin Iqro', Al-Qur'an & Tahfidz Surat Annas – Annaba'	10 Santri

Tabel 3. Kelompok 2 (Usth. Juhrol Baiti Fadilah, S.Pd.I)

No	Pukul	Hari	Materi	Peserta
1	20.00-21.00	Senin-Sabtu	Tahsin Al-Qur'an & Tahfidz 2 Juz (Juz 30,29)	11 Santri

Tabel 4. Kelompok 3 (Ust. Fikri Finandi Putra, S.Ag)

No.	Pukul	Hari	Materi	Peserta
1	20.00-21.00	Senin-Sabtu	Tahsin Al-Qur'an & Tahfidz 2 Juz (Juz 30,29)	10 Santri

Tabel 5. Kelompok 4 (Ust. Sunarno, Al-Khafidz S.Pd.I)

No.	Pukul	Hari	Materi	Peserta
1	20.00-21.00	Senin-Sabtu	Tahsin Al-Qur'an & Tahfidz 4 Juz (Juz 30,29,28,27)	13 Santri

Data Santri Ponpes Muhammad Daud T.P 2022/2023

Tabel 6. Data Santri Ponpes Muhammad Daud T.P 2022/2023

No.	Ust. Wahyudin	No.	Ust. Busro
1	Rama	1	Lia
2	Danu	2	Melinda
3	Aji	3	Revina
4	Andrean Kls 8	4	Selwa
5	Andrean Kls 9	5	Najib
6	Finza	6	Humaizar
7	M.Qolbi	7	Rizkila
8	Sapta Al-Huda	8	Resta

9	Bayu	9	Padi
10	Alpin	10	Rehan Adi
11	Ari	11	Rian
12	Refan	12	Reno
13	Dedi Irawan	13	Ibnu Ramadhani

No.	Ust. Muna	No.	Usth. Juhrol
1	Galih	1	Finyza
2	Saddam	2	Zia
3	Gustian	3	Sifa
4	Fariz	4	Amel
5	Faisal	5	Herni
6	Rizki gusti	6	Dina
7	Hafidz	7	Via
8	Cici	8	Aira
9	Jelita	9	Lala
10	Bila	10	Balqis
11	Melsa	11	Karla
12	Ola	12	Najwa
13	Radila	13	Melda
		14	Rahma aulia
		15	Cantika

Kegiatan Dalam Membentuk Akhlak Santri

Untuk membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah dan memiliki wawasan agama yang cukup, para santri diberikan beberapa bekal diantaranya:

1. Mengkaji kitab salafi di pondok





2. Kegiatan Tadarus Al Qur'an





3. Tahfidzul Qur'an


WISUDA TAHFIDZ QUR'AN JUZ 30,29,28,27
DAN PELEPASAN SISWA/I KELAS IX
MTs Muhammad Daud
ANGKATAN KE-11
TP. 2022/2023
"Membentuk Karakter Penerus Bangsa Yang Berjiwa Qur'ani"
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

4. Hadroh





5. Pidato Santri





Kegiatan Membentuk Minat Bakat Santri

Ponpes Muhammad Daud dalam melatih dan mengasah minat bakat para santri memiliki berbagai program yaitu melatih kemampuan bertahan hidup, beladiri, baris berbaris, seni tari, ilmu komputer dan masih banyak lagi.

1. Kemampuan Bertahan Hidup (Bertani dan berternak)





2. Beladiri Karate



3. Pramuka



4. Seni Tari



5. Ilmu Komputer



KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan rutinan yang dilaksanakan oleh para santri tentunya memiliki nilai positif baik untuk diri pribadi maupun untuk masyarakat kelak, walaupun terdapat beberapa kekurangan dalam fasilitas tapi para santri tetap semangat dalam menjalani hari harinya di Pondok Pesantren Muhammad Daud.

Hidup yang sederhana selama di pondok pesantren mengajarkan arti bahwa segala sesuatu tidak mudah untuk didapatkan, mengajarkan arti bersyukur, melatih kemandirian, serta melatih mental agar terbiasa hidup susah agar kelak jika seorang santri mendapatkan kehidupan yang sulit dia tidak kaget dan bisa survive.

Saran

Pelaksanaan dan teknis yang ada didalam Pondok Pesantren tentunya sudah berjalan baik, tapi akan lebih baik lagi jika pemerintah turut membantu untuk dapat lebih mengembangkan baik itu fasilitas serta segala hal yang dibutuhkan ponpes Muhammad Daud, dan untuk aparatur desa pampangan agar merekomendasikan anaknya untuk mondok dan bersekolah di ponpes Muhammad Daud.

DAFTAR REFERENSI

Al-Zahabi, Muhammad ibn Ahmad ibn Utsman. 1998. Tazkirat al-Huffaz, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah

AM, A. B., & Suhaimi, S. (2022). Peran Pesantren Makrifatul Ilmi dalam Moderasi Beragama pada Generasi Millenial. Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama, 23(1), 1–20.

Amin, Ahmad. Tt., Kitab Al Akhlâq, Mesir: Dar Al Kutub Al Mishriyyah

Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Putra, F. (2020). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 4(1), 142–155.

Aun, Faishal Barid. 1983. Al-Tashawuf al-Islami, al-Thariq wa al-Rijal, Mesir: Maktabah Sa'id Rafat.

Author, A. A., & Author, B. B. (yyyy, Month). Title of paper in italics and sentence-style capitalization. *Paper presented at the Name of the Conference*, Location. Retrieved from http://www.xxx

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (yyyy). Title of article in sentence-style capitalisation. *Proceedings of the Name of Meeting*, Location, pp–pp. doi: xxxx

Badrianzah, N. (2019). Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ma'rifah Poncogati Bondowoso.

Cahya Adhitya Pratama , Rani Valenda, Arif Purnomo, Vika Aulia Wulandari, Nida Widia Sri, Rudy Gunawan & Eka Desy Susanti, H. 2022, "Pendampingan Wawasan Kesejarahan Indonesia dan Literasi pada Anak-Anak", Al Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.3 No. 2

Dedi Wahyudi , Basri , Nuryah , Dilla Viona Mahnara. S , Clara Arini Nur Azizah & Diah Nurmala Vitaloka, H. 2022, "Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak", Al Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.3 No. 2

Djazilam, M. S. (2019). Relevansi sistem pendidikan pesantren tradisional dalam era modernisasi. Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman, 5(1), 89–105.

Fadhilah, A. (2011). Struktur dan Pola kepemimpinan kyai dalam pesantren di Jawa. Hunafa: Jurnal Studia Islamika, 8(1), 101–120.

Fakhry, Majid. 1996. Etika Dalam Islam, Surakarta: Pustaka Pelajar

Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2013. Tasawuf Islam & Akhlak, terj. Kamran As'at Irsyady dan Fakhry Ghazali, Jakarta: Amzah

If you refer to an entire website you do not need to include an entry in the reference list. Identify the title of the source and provide the URL in parentheses e.g., … the *Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education* (http://www.ascilite.org.au/) provides …

Indah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami & Salsa Bila Rahma, H 2020, "Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran", : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 7(1), h. 23

Krida Salsabila & Anis Husni Firdaus, H 2018, "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan", Jurnal Penelitian Pendidikan IslamVol. 6, No. 1,h. 42

Ndah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami & Salsa Bila Rahma, H 2020 "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di Sd Adiwiyata", Jurnal Keislamandan Ilmu PendidikanVolume 2, Nomor 1, Januari, h. 161-162